

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi data

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 03 sampai dengan 21 Januari di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar. Responden dalam penelitian ini berjumlah 47 responden yang merupakan kelas XA dan XB. Data hasil penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu motivasi intrinsik (X_1) dan motivasi ekstrinsik (X_2) serta satu variabel terikat yaitu hasil belajar peserta didik (Y). Adapun metode yang digunakan untuk memperoleh data dari variabel-variabel tersebut, yaitu dengan metode angket.

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar tahun ajaran 2019-2020. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian deskriptif kuantitatif dimana penelitian kuantitatif adalah suatu poses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui peneliti.

Prosedur yang dilakukan peneliti ini antara lain pertama, meminta izin ke MA Al-Hikmah Langkapan terlebih dahulu bhawa akan mengadakan penelitian disekolah tersebut apakah diizinkan atau tidak. Kedua, peneliti mengantar surat izin penelitian ke MA Al-Hikmah Langkapan. Surat izin di terima langsung oleh kepala sekolah yaitu Ibu Amin Zulaikah. Dari surat tersebut, pihak sekolah memberikan surat

balasan dan mengizinkan penelitian. Ketiga, konsultasi dengan guru mata pelajaran mengenai jadwal pelaksanaan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XA, XB, XIA, XIB, XIIA, dan XIIB yang jumlahnya 133 siswa. Dari populasi tersebut, peneliti mengambil dua kelas sebagai sampel penelitian yaitu kelas XA dan XB yang berjumlah 47 siswa sebagaimana terlampir. Tahapan yang dilakukan peneliti dalam penelitian dilakukan pada hari Selasa, 3 Maret 2020 pada jam ke 3-4 dikelas XA dan penelitian kedua dilakukan hari Rabu 4 Maret 2020 pada jam ke 1-2 dikelas XB.

Adapun perolehan data hasil angket dan hasil belajar Al-Qur'an Hadits sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil X_1 , X_2 , dan Y

No	Nama Responden	X_1	X_2	Y
1	2	3	4	5
1.	AS	68	67	78
2.	AD	61	62	79
3.	AN	65	67	82
4.	BD	64	64	79
5.	DR	59	62	89
6.	DK	62	62	86
7.	EL	64	64	88
8.	HA	52	51	85
9.	HD	66	65	86
10.	LK	57	58	86
11.	NJ	67	67	86
12.	FK	71	64	83
13.	SL	54	56	86
14.	MH	73	71	79

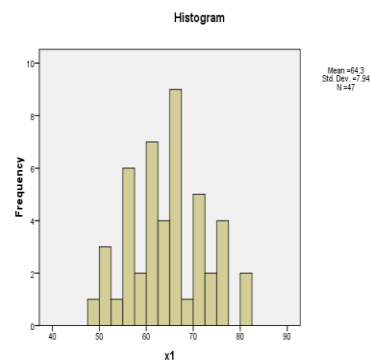
15.	NY	60	61	85
16.	PT	61	59	81
17.	QL	65	67	79
18.	RK	67	72	84
19.	RAZ	50	52	79
20.	ST	71	70	79
21.	FA	65	67	79
22.	FT	56	58	80
23.	SF	56	54	79
24.	WL	74	75	75
25.	AG	70	72	80
26.	ZA	61	65	76
27.	AN	61	63	87
28.	AA	66	67	77
29.	AY	59	61	81
30.	BI	66	65	81
31.	DP	49	52	80
32.	DC	56	56	75
33.	EY	77	76	87
34.	EL	71	69	87
35.	IY	75	77	83
36.	KH	57	57	86
37.	ARF	50	60	82
38.	FJR	63	52	76
39.	ZL	67	68	85
40.	FCH	77	74	84
41.	NG	80	80	79
42.	SF	64	64	87
43.	SYA	62	64	85
44.	TKA	75	73	80
45.	WAH	56	57	76
46.	ZUM	80	80	88
47.	MMN	72	73	87

Adapun deskriptif data hasil angket motivasi intrinsik sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Deskriptif Data Motivasi Intrinsik (X_1)
Descriptives

	Statistic	Std. Error
x1 Mean	64.30	1.158
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	61.97
	Upper Bound	66.63
5% Trimmed Mean	64.27	
Median	64.00	
Variance	63.040	
Std. Deviation	7.940	
Minimum	49	
Maximum	80	
Range	31	
Interquartile Range	12	
Skewness	.070	.347
Kurtosis	-.557	.681

Tabel 4.2
Diagram Deskriptif Data Motivasi Intrinsik



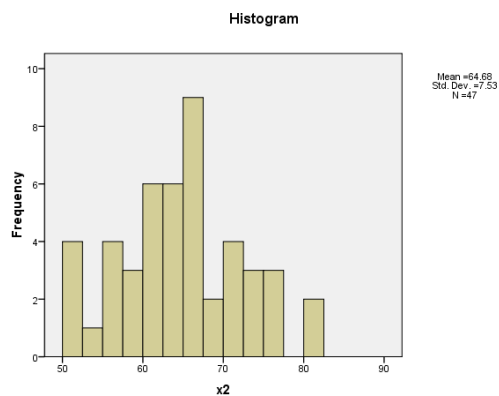
Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai data motivasi intrinsik memiliki rata-rata sebesar 64.30 dan nilai tengah sebesar 64. Nilai tertinggi sebesar 80 dan nilai terendah 49.

Adapun deskriptif data hasil angket motivasi ekstrinsik sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Deskriptif Data Motivasi Ekstrinsik
Descriptives

	Statistic	Std. Error
x2 Mean	64.68	1.098
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	62.47
	Upper Bound	66.89
5% Trimmed Mean	64.63	
Median	64.00	
Variance	56.700	
Std. Deviation	7.530	
Minimum	50	
Maximum	80	
Range	30	
Interquartile Range	11	
Skewness	.040	.347
Kurtosis	-.456	.681

Tabel 4.3
Diagram Deskriptif Data Motivasi Ekstrinsik (X₂)



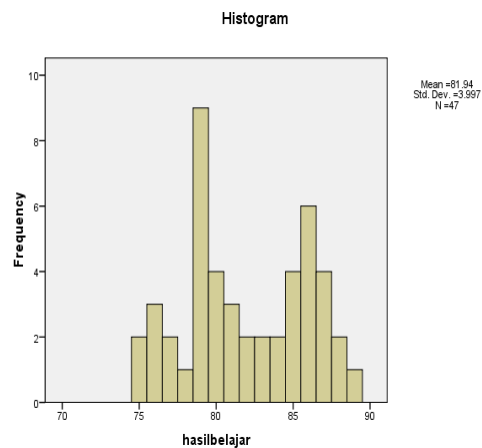
Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai data motivasi ekstrinsik memiliki rata-rata sebesar 64.68 dan nilai tengah sebesar 64. Nilai tertinggi sebesar 80 dan nilai terendah 50.

Adapun deskriptif data hasil angket hasil belajar Al-Qur'an Hadits sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Deskriptif Data Hasil Belajar
Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Hasilbelajar	Mean	81.94	.583	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	80.76	
		Upper Bound	83.11	
	5% Trimmed Mean	81.95		
	Median	81.00		
	Variance	15.974		
	Std. Deviation	3.997		
	Minimum	75		
	Maximum	89		
	Range	14		
	Interquartile Range	7		
	Skewness	.000	.347	
	Kurtosis	-1.230	.681	

Tabel 4.4
Diagram Deskriptif Data Hasil Belajar (Y)



Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar memiliki rata-rata sebesar 81.94 dan nilai tengah sebesar 81. Nilai tertinggi sebesar 89 dan nilai terendah 75.

B. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Berdasarkan penelitian, diperoleh data hasil penelitian. Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya yang akan dilakukan adalah menganalisis data tersebut. Penelitian ini menggunakan pengujian terhadap instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas perhitungan uji prasyarat (uji normalitas, homogenitas dan uji linieritas) dan uji hipotesis data (uji regresi linear sederhana dan uji regresi linear berganda).

a) Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Sebelum peneliti memberikan soal angket motivasi kepada peserta didik, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrument untuk mengetahui instrument tersebut valid atau tidak.

Pada penelitian untuk memastikan kelayakan angket motivasi intrinsik dan ekstrinsik peneliti menggunakan 2 validasi Dosen IAIN Tulungagung, yaitu:

- 1) Dr. Hj. Lukluk Nur Mufidah, M.Pd.I (Dosen IAIN Tulungagung)
- 2) Dita Hendriani, M.A. (Dosen IAIN Tulungagung)

Untuk uji validitas empiris, angket motivasi yang sudah dinyatakan layak oleh validator selanjutnya diujicobakan kepada responden. Setelah data penelitian terkumpul, selanjutnya akan dilakukan analisis data sesuai dengan penyebaran angket dengan bantuan program *SPSS16.0 for Windows*. Sedangkan hasil ujinya dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Instrumen Angket
Motivasi Intrinsik (X_1)

No. item	R_{hitung}	$R_{tabel\ 5\% (47)}$	Keterangan
1	0,633	0,288	VALID
2	0,452	0,288	VALID
3	0,524	0,288	VALID
4	0,723	0,288	VALID
5	0,548	0,288	VALID
6	0,633	0,288	VALID
7	0,504	0,288	VALID
8	0,394	0,288	VALID
9	0,530	0,288	VALID
10	0,460	0,288	VALID
11	0,369	0,288	VALID
12	0,705	0,288	VALID
13	0,612	0,288	VALID
14	0,343	0,288	VALID
15	0,463	0,288	VALID
16	0,363	0,288	VALID
17	0,530	0,288	VALID
18	0,726	0,288	VALID
19	0,321	0,288	VALID
20	0,528	0,288	VALID

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 20 butir soal angket motivasi intrinsik dinyatakan valid.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Instrumen Angket
Motivasi Ekstrinsik (X₂)

No item	R _{hitung}	R _{tabel 5% (47)}	Keterangan
1	0,415	0,288	VALID
2	0,370	0,288	VALID
3	0,418	0,288	VALID
4	0,450	0,288	VALID
5	0,633	0,288	VALID
6	0,314	0,288	VALID
7	0,429	0,288	VALID
8	0,310	0,288	VALID
9	0,543	0,288	VALID
10	0,622	0,288	VALID
11	0,450	0,288	VALID
12	0,657	0,288	VALID
13	0,532	0,288	VALID
14	0,495	0,288	VALID
15	0,734	0,288	VALID
16	0,410	0,288	VALID
17	0,629	0,288	VALID
18	0,476	0,288	VALID
19	0,447	0,288	VALID
20	0,382	0,288	VALID

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 20 butir soal motivasi ekstrinsik dinyatakan valid.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari seluruh 40 butir soal yang ada di nyatakan valid seluruhnya. Dengan membandingkan nilai r hitung (*pearson correlation*) lebih besar dari r tabel dengan jumlah responden 47 dan taraf signifikan 5% yaitu 0,288.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel. Untuk menguji reliabilitas instrument peneliti menggunakan metode *Alpha Cronbach*.

Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat di interpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai Alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20 = berarti kurang reliable.
- b. Nilai Alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40 = berarti agak reliable.
- c. Nilai Alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60 = berarti cukup reliable.
- d. Nilai Alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80 = reliable.
- e. Nilai Alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00 = berarti sangat reliable.

Pengujian instrument dilakukan pada item-item yang valid dari setiap variabel penelitian. Pada variabel motivasi intrinsik yang berjumlah 20 soal valid, pada variabel motivasi ekstrinsik 20 soal valid. Dari hasil uji reliabilitas terhadap instrument penelitian di peroleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Intrinsik (X₁)
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	47	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	47	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.738	21

Dari gambar output tabel 4.7 di atas, diketahui bahwa *Alpha Cronbach's* sebesar 0,738, kemudian nilai ini di bandingkan dengan nilai r tabel dengan nilai N=47 di cari pada distribusi nilai r tabel signifikansi 5% di peroleh nilai r tabel sebesar 0,288. Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai *Alpha Cronbach's* = 0,738 > r tabel =0,288 sehingga tergolong pada nilai 0,61- 0,80 maka hasil uji tersebut dikatakan *reliable* atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dala penelitian.

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Ekstrinsik (X₂)
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	47	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	47	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.732	21

Dari gambar output tabel 4.8 di atas, diketahui *Alpha Cronbach's* sebesar 0,732, kemudian nilai ini di bandingkan dengan nilai r tabel dengan nilai N=47 di cari pada distribusi nilai r tabel signifikansi 5% di peroleh nilai r tabel sebesar 0,288. Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai *Alpha Cronbach's* = 0,732 > r tabel =0,288 sehingga tergolong pada nilai 0,61-0,80 maka hasil uji tersebut dikatakan *reliable* atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dala penelitian.

b) Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residu memiliki distribusi normal. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus *Kolmogrov Smirnov* yang dalam hal ini dibantu oleh *SPSS 16.0*

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi dari Asymp.Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05 ((sig) > 0.05), maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0,05 ((sig) < 0,05) maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas Variabel X₁ – Y
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		47
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.93493218
Most Extreme Differences	Absolute	.076

	Positive	.076
	Negative	-.049
Kolmogorov-Smirnov Z		.519
Asymp. Sig. (2-tailed)		.951

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan pada tabel 4.9 Uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel motivasi intrinsik (X_1) – hasil belajar peserta didik (Y) sebesar $0,951 > 0,05$ maka data variabel X_1 - Y berdistribusi normal.

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas Variabel X_2 – Y
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		47
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.52794143
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.070
	Negative	-.051
Kolmogorov-Smirnov Z		.482
Asymp. Sig. (2-tailed)		.974

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan pada tabel 4.10 Uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel motivasi intrinsik (X_1) – hasil belajar peserta didik (Y) sebesar $0,974 > 0,05$ maka data variabel X_2 - Y berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Tujuan dilakukannya uji linieritas adalah untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Pada uji linieritas dapat di katakana distribusi data memiliki bentuk yang

linier jika nilai signifikansi dari nilai *deviation from linearity*. Signifikansi $> 0,05$. Sebaliknya jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak linier.

Tabel 4.11
Hasil Uji Linieritas Motivasi Intrinsik (X_1) terhadap Hasil belajar (Y)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
INTRINSIK * HASIL BELAJAR	Between Groups	(Combined)	714.241	14	51.017	.862	.603
		Linearity	1.397	1	1.397	.024	.879
		Deviation from Linearity	712.843	13	54.834	.926	.538
	Within Groups		1893.972	32	59.187		
	Total		2608.213	46			

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel motivasi intrinsik (X_1) terhadap hasil belajar (Y) sebesar $0.538 > 0.05$, maka data variabel X_1 dengan Y menunjukkan bahwa terdapat hubungan linier yang signifikan antara motivasi intrinsik (X_1) dengan hasil belajar (Y).

Tabel 4.12
Hasil Uji Linieritas Motivasi Ekstrinsik (X_2) terhadap Hasil belajar (Y)

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
EKSTRINSIK * HASIL BELAJAR	Between Groups	(Combined)	871.330	14	62.238	.982	.492
		Linearity	3.525	1	3.525	.056	.815
		Deviation from Linearity	867.805	13	66.754	1.053	.430
	Within Groups		2028.500	32	63.391		
	Total		2899.830	46			

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel motivasi ekstrinsik (X2) terhadap hasil belajar (Y) sebesar $0.430 > 0.05$, maka data variabel X2 dengan Y menunjukkan bahwa terdapat hubungan linier yang signifikan antara motivasi ekstrinsik (X2) dengan hasil belajar (Y).

c) Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian, maka peneliti menggunakan uji regresi linear sederhana, uji regresi berganda, uji Anova, Uji F, dan Uji Determinasi.

1. Pengaruh Motivasi belajar intrinsik (X1) terhadap Hasil Belajar Peserta Didik (Y)

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi belajar intrinsik terhadap hasil belajar, maka dapat dilakukan menggunakan analisis regresi sederhana (uji t). Untuk memudahkan dalam mengolah dan menganalisis data, maka peneliti menggunakan *SPSS 16.0*.

Tabel 4.13
Uji Regresi Linear Sederhana
(Pengaruh Motivasi Belajar Intrinsik terhadap Hasil Belajar)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.742 ^a	.550	.043	8.038

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: HASILBELAJAR

Dari tabel 4.13 hasil perhitungan tersebut diketahui jika terdapat pengaruh motivasi belajar intrinsik terhadap hasil belajar peserta didik di MA Al-Hikmah Langkapan, besarnya hubungan tersebut sebesar 0.742.

Kemudian akan dibandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} untuk menguji signifikansi korelasi sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil koefisien korelasi motivasi belajar intrinsik terhadap hasil belajar
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	81.142	12.150		1.755	.270
X1	.942	.179	.523	.393	.000

Kaidah pengujian:

- 1) Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}
 - a. Jika nilai $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$, maka disimpulkan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
 - b. Jika nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$, maka disimpulkan bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0,05
 - a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka disimpulkan bahwa variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka disimpulkan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat

Berdasarkan tabel diatas *Output Coefficients*, terbaca bahwa nilai t_{hitung} sebesar 0.393 dengan taraf *sign* 0,000 untuk motivasi intrinsik, sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan taraf signifikan. Ketentuan penerimaan atau penolakan terjadi jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, dan jika *sign* $< 0,05$ maka H_a diterima. Sedangkan t_{tabel} dapat dilihat melalui tabel statistik pada *sign* 0,05 $df=n-k$ dengan k adalah variabel independen dan dependent. Sehingga diperoleh $df=47-3=44$. Dapat diketahui nilai t_{tabel} adalah 0,297, dan t_{hitung} 0.393, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan taraf *sign* 0,000 $< 0,05$.

Kemudian untuk melihat seberapa besar motivasi intrinsik mempengaruhi hasil belajar peserta didik, dapat menggunakan rumus koefisien penentu yang dirumuskan $KD = r^2 \cdot 100\% = (0,742)^2 = 0,55 \cdot 100\% = 55\%$. Artinya motivasi intrinsik mempengaruhi hasil belajar peserta didik sebesar 55% atau dapat disimpulkan sebesar 55% sisanya 45% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti ini.

Persamaan regresi pada pengaruh motivasi intrinsik terhadap hasil belajar adalah $Y = a + bX$ yaitu $8.142 + (0.942X)$, yang berarti bahwa setiap penambahan satu nilai motivasi intrinsik akan menambah nilai hasil belajar peserta didik sebesar 0.942. sehingga dapat

disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, menunjukkan ada pengaruh motivasi intrinsik terhadap hasil belajar peserta didik di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar.

2. Pengaruh Motivasi Belajar Ekstrinsik (X2) terhadap Hasil Belajar Peserta didik (Y)

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi belajar intrinsik terhadap hasil belajar, maka dapat dilakukan menggunakan analisis regresi sederhana (uji t). untuk memudahkan dalam mengolah dan menganalisis data, maka peneliti menggunakan *SPSS 16.0*.

Tabel 4.15
Uji Regresi Linear Sederhana
(Pengaruh Motivasi Belajar Ekstrinsik terhadap Hasil Belajar)
Model Summary^p

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.635 ^a	.450	.038	5.038

a. Predictors: (Constant), EKSTRINSIK

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Dari tabel 4.15 hasil perhitungan tersebut diketahui jika terdapat pengaruh motivasi belajar intrinsik terhadap hasil belajar peserta didik di MA Al-Hikmah Langkapan, besarnya hubungan tersebut sebesar 0.635.

Kemudian akan dibandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} untuk menguji signifikansi korelasi sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil koefisien korelasi motivasi belajar ekstrinsik terhadap hasil belajar
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	80.808	5.858		16.634	.000
EKSTRINSIK	.618	.075	.035	.334	.816

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Kaidah pengujian:

- 1) Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}
 - a. Jika nilai $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$, maka disimpulkan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
 - b. Jika nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$, maka disimpulkan bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0.05
 - a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka disimpulkan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
 - b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka disimpulkan bahwa variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat

Berdasarkan tabel diatas *Output Coefficients*, terbaca bahwa nilai t_{hitung} sebesar 0.635 dengan taraf *sign* 0,000 untuk motivasi ekstrinsik, sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima

atau ditolak dengan taraf signifikan. Ketentuan penerimaan atau penolakan terjadi jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, dan jika $sign < 0,05$ maka H_a diterima. Sedangkan t_{tabel} dapat dilihat melalui tabel statistik pada $sign 0,05$ $df=n-k$ dengan k adalah variabel independen dan dependent. Sehingga diperoleh $df=47-3=44$. Dapat diketahui nilai t_{tabel} adalah 0,297, dan t_{hitung} 0.635, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan taraf $sign 0,000 < 0,05$.

Kemudian untuk melihat seberapa besar motivasi ekstrinsik mempengaruhi hasil belajar peserta didik, dapat menggunakan rumus koefisien penentu yang dirumuskan $KD = r^2 \cdot 100\% = (0,635)^2 = 0,31 \cdot 100\% = 31\%$. Artinya motivasi ekstrinsik mempengaruhi hasil belajar peserta didik sebesar 31% atau dapat disimpulkan sebesar 31% sisanya 69% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti ini.

Persamaan regresi pada pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar adalah $Y = a + bX$ yaitu $80.808 + (0.618X)$, yang berarti bahwa setiap penambahan satu nilai motivasi ekstrinsik akan menambah nilai hasil belajar peserta didik sebesar 0.618. sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, menunjukkan ada pengaruh motivasi intrinsik terhadap hasil belajar peserta didik di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar.

3. Uji F

a) Merumuskan hipotesis H_a dan H_o

H_a : Ada pengaruh antara motivasi belajar intrinsik terhadap hasil belajar siswa

H_o : Tidak ada pengaruh antara motivasi belajar intrinsik terhadap hasil belajar siswa

H_a : Ada pengaruh antara motivasi belajar ekstrinsik terhadap hasil belajar siswa

H_o : Tidak ada pengaruh antara motivasi belajar ekstrinsik terhadap hasil belajar siswa

b) Merumuskan taraf signifikan

Nilai signifikansi $< \alpha$ (0.05) atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, dan apabila nilai signifikansi $> \alpha$ (0.05) atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak.

Pengaruhnya dapat diketahui dengan menggunakan perbandingan F_{hitung} dan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan N 47, dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, dengan derajat kebebasan $(df) = n - k = 47 - 3 = 44$ (n adalah jumlah responden dan k jumlah variabel independen dan dependen). Hasil diperoleh F_{tabel} adalah 2.43.

Tabel 4.17
Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	611.159	2	201.079	7.065	.025 ^a
Residual	432.650	44	6.651		
Total	734.809	46			

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI

b. Dependent Variable: HASILBELAJAR

Dari tabel di atas diperoleh F_{hitung} 7.065. Hal ini menunjukkan F_{hitung} (7.065) $>$ F_{tabel} (2.43) dan tingkat signifikansi $0.025 < 0.05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serentak diperoleh nilai 0.025 dengan demikian signifikansi diperoleh $<$ dari pada probabilitas α yang ditetapkan. Jadi H_a diterima dan H_o ditolak.

c) Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentasi pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Tabel 4.18
Hasil koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.754 ^a	.643	.642	4.081

a. Predictors: (Constant), EKSTRINSIK (X_1), INTRINSIK (X_2)

Angka R Square menunjukkan bahwa koefisien determinasi sebesar 0.643 , hal ini berarti 64% perubahan variabel hasil belajar disebabkan oleh perubahan variabel X secara serentak. Sedangkan sisanya 36% disebabkan oleh faktor diluar perubahan variabel peneliti. Tingkat pengaruh dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.19
Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	2	3	4	5	6
1	Ho: Tidak ada pengaruh motivasi intrinsik terhadap hasil belajar peserta didik kelas X mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar Ha: Ada pengaruh motivasi intrinsik terhadap hasil belajar peserta didik kelas X mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar	Besarnya pengaruh sebesar 55% Signifikansi (Sign) = 0,000	Signifikansi < 0,05 Ho ditolak dan Ha diterima	Ho ditolak dan Ha diterima	Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi intrinsik terhadap hasil belajar peserta didik kelas X mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sebesar 55%
2	Ho: Tidak ada pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar peserta didik kelas X mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar Ha: Ada pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar peserta didik kelas X mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar	Besarnya pengaruh sebesar 31% Signifikansi (Sign) = 0,000	Signifikansi < 0,05 Ho ditolak dan Ha diterima	Ho ditolak dan Ha diterima	Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar peserta didik kelas X mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar sebesar 31%

1	2	3	4	5	6
	didik kelas X mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar				